



Deskripsi Metode Jarimatika Pada Materi Perkalian Di Sekolah Dasar

Description Of The Jarimatics Method For Multiplication Material In Elementary School

Miftha Huljannah^{1*}, Febri Rizki Susanti Kalaka², Ingka Rizkyani Akolo³

¹⁻³ IAIN Sultan Amai, Gorontalo

*Korespondensi penulis : mifthahuljannah@iaingorontalo.ac.id

Article History:

Received: Mei 06, 2024;

Accepted: Juni 03, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: Mathematics, Elementary School, Jarimatika Method, Arithmetic Operations, Multiplication

Abstract: *In learning mathematics, calculation techniques are indispensable. However, a common issue encountered is the lack of proficiency in calculations, whether it be addition, subtraction, multiplication, or division. Jarimatika is a method of mathematical calculation using the fingers as tools to facilitate arithmetic operations, especially multiplication. This activity aims to socialize and understand the responses of students and teachers towards the use of the Jarimatika method in elementary schools. The results of the activity showed that students were very enthusiastic during the activity and found it easier to perform multiplication operations using the Jarimatika method. The teachers' response was also very positive and they appreciated this activity. From this activity, it was proven that the Jarimatika method helps elementary school students become quicker and more proficient in multiplication operations.*

Abstrak

Dalam pembelajaran matematika tidak lepas dari teknik berhitung. Namun, permasalahan yang sering dijumpai adalah kurangnya kemampuan berhitung baik itu penjumlahan, pengurangan maupun perkalian dan pembagian. Jarimatika merupakan cara berhitung matematika dengan menggunakan jari-jari tangan yang digunakan sebagai alat bantu mengoperasikan operasi hitung khususnya operasi perkalian. Kegiatan ini bertujuan untuk sosialisasi dan mengetahui respon siswa dan guru terhadap penggunaan metode jarimatika di sekolah dasar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Siswa sangat antusias selama kegiatan, dan siswa merasa lebih mudah untuk melakukan operasi hitung perkalian dengan metode jarimatika. Respon guru juga sangat positif dan mengapresiasi kegiatan ini. Dari kegiatan ini terbukti bahwa metode jarimatika membuat siswa sekolah dasar lebih cepat dan lebih mahir dalam operasi perkalian.

Kata Kunci: Matematika, sekolah dasar, metode jarimatika, operasi hitung, perkalian

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan berpengaruh pada kualitas pendidikan. Pembelajaran yang berhasil dapat ditentukan oleh banyak faktor antara lain kurikulum, metode pembelajaran, pendidik, media pembelajaran, fasilitas sekolah dan sebagainya (Wibowo, dkk., 2021). Setiap faktor memberikan peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Salah satu mata Pelajaran yang menjadi penentu keberhasilan peserta didik adalah matematika. Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan bilangan dan simbol-simbol, serta pemikiran yang dapat memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Indah, 2015).

* Miftha Huljannah, mifthahuljannah@iaingorontalo.ac.id

Dalam pembelajaran matematika tidak lepas dari teknik berhitung. Namun, permasalahan yang sering dijumpai adalah kurangnya kemampuan berhitung baik itu penjumlahan, pengurangan maupun perkalian dan pembagian. Sayangnya, permasalahan tersebut mulai muncul pada jenjang sekolah dasar. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, baik itu faktor internal peserta didik maupun faktor eksternal. Selain itu perkembangan teknologi terkadang membuat peserta didik manja untuk berhitung dengan menggunakan alat bantu elektronik kalkulator (Syaharuddin & Mandailina, 2018). Telah banyak upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahannya tersebut, namun masalah tersebut belum teratasi secara maksimal. Hal ini juga terjadi di SDN 31 Kota Gorontalo khususnya di kelas IV. Jika masalah ini tidak cepat diatasi maka akan berdampak pada kemampuan berhitung lanjutan di jenjang selanjutnya.

Salah satu metode pembelajaran yang menarik bagi siswa adalah penggunaan metode jarimatika. Jarimatika merupakan cara berhitung matematika dengan menggunakan jari-jari tangan. Jarimatika adalah gabungan antara “jari” dan “aritmatika” yang diartikan sebagai cara atau proses hitung dengan menggunakan jari sebagai alat bantu mengoperasikan operasi hitung (Prasetyono, 2009: 28). Jarimatika lebih menekankan pada penguasaan konsep terlebih dahulu kemudian cara cepatnya sehingga anak-anak menguasai ilmu secara matang. Metode jarimatika ini tidak menghilangkan konsep operasi matematis, tetapi proses berhitung dapat diupayakan lebih mudah dan cepat (Husna, 2017). Logika menghitung menggunakan jarimatika mirip dengan logika penggunaan sempoa (Indah, 2015). Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi di Sekolah, maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memudahkan peserta didik dalam perkalian menggunakan metode jarimatika.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan peserta didik menyukai pelajaran tentang operasi dasar aritmatika khususnya perkalian, dengan cara belajar sambil bermain. Sosialisasi metode ini diperlukan untuk memberikan metode alternatif bagi peserta didik di sekolah dasar, sehingga pelajaran matematika dapat diajarkan dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan tema “trik cepat dan mudah perkalian dengan metode jarimatika ini dilakukan melalui pelatihan secara langsung dan pembimbingan secara kelompok maupun individu. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, partisipatif dan diskusi. Metode demonstrasi digunakan untuk mendemonstrasikan metode jarimatika untuk perkalian 3 sampai perkalian 9. Metode partisipatif dilakukan dengan menekankan

pada keikutsertaan penuh dari peserta dalam proses pelatihan, sedangkan metode diskusi sebagai komunikasi dua arah antara siswa dengan pemateri (tim pengabdian). Tim pengabdian berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing dimana siswa yang lebih aktif dalam kegiatan pengabdian. Tim pengabdian melakukan pre-test untuk mengetahui berapa persentase siswa yang menguasai perkalian, dan di akhir kegiatan tim pengabdian juga melakukan post-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang perkalian setelah diajarkan metode jarimatika.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa, Tanggal 17 Oktober 2023 di Sekolah Dasar Negeri 31 Kota Selatan, Kota Gorontalo. Peserta kegiatan adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang. Pemilihan peserta didasarkan pada pengetahuan siswa tentang perkalian, dimana sesuai informasi dari Guru matematika diketahui bahwa siswa kelas IV sudah diajarkan perkalian 1 sampai perkalian 10.

HASIL

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam 3 tahapan yaitu, 1) tahap persiapan yakni observasi awal; 2) tahap pelaksanaan kegiatan dalam hal ini pemberian materi pelatihan, demonstrasi dan pembimbingan, serta refleksi dan evaluasi berupa post-test; dan 3) pelaporan kegiatan dalam bentuk laporan atau jurnal pengabdian.

Tahap persiapan diawali dengan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran matematika di SDN 31 Kota Selatan. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN 31 Kota Selatan terkait waktu, tempat kegiatan, jumlah peserta, materi pelatihan dan media yang digunakan. Selanjutnya tim pengabdian mempersiapkan materi pelatihan yakni tentang metode jarimatika untuk operasi perkalian.

Tahap kedua yakni pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu berupa persiapan. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu berupa Laptop, LCD, Speaker, Spanduk serta kesiapan ruangan yang akan digunakan. Selanjutnya tim pengabdian melakukan demonstrasi kepada siswa tentang trik cepat dan mudah perkalian menggunakan metode Jarimatika. Selain mendemonstrasikan secara langsung tim pengabdian juga menggunakan media powerpoint dan video sebagai alat bantu agar siswa memahami materi yang dijelaskan.

Pengantar diawali dengan perkalian 3 sampai 5 yang didemonstrasikan secara langsung oleh salah satu tim pengabdian yaitu Ibu Miftha Huljannah, M.Pd.



Gambar 1. Proses Perkenalan Metode Jarimatika



Gambar 2. Demonstrasi Perkalian 3 – 5

Kemudian dilanjutkan demonstrasi perkalian 6 sampai 7 oleh Ibu Febry Rizki Susanti Kalaka, M.Pd



Gambar 3. Demonstrasi perkalian 6 – 7

Selanjutnya untuk perkalian 8 sampai 9 didemonstrasikan oleh Ibu Ingka Rizkyani Akolo, S.Pd., M. Si



Gambar 4. Demonstrasi Perkalian 8 – 9

Disetiap akhir demontrasi digunakan metode partisipatif dari tiap tingkat perkalian. Hal ini dilakukan agar dapat mengikutsertakan siswa dalam proses pelatihan dan dapat lebih menekankan penguasaan materi yang telah dijelaskan.



Gambar 5. Partisipasi Siswa Selama Proses Kegiatan

Selama proses pelaksanaan nampak antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa mengikuti kegiatan dan materi yang disajikan oleh tim pengabdian. Mereka juga berani memberikan pertanyaan terkait materi yang belum mereka pahami. Pada akhir kegiatan diadakan kuis dan pemberian reward bagi siswa yang telah ikut berpartisipasi. Serta melakukan dokumentasi akhir sebagai bukti pelaporan.



Gambar 6. Pemberian Reward dan Foto Bersama

Pelaksanaan kegiatan dengan tema Trik Cepat Perkalian dengan menggunakan metode Jarimatika diharapkan dapat membawa dampak yang positif bagi siswa-siswa khususnya untuk yang telah ikut serta dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan harapan dapat membantu siswa-siswa yang belum mahir dalam perkalian. Sebagai alternatif selain menghafal perkalian terutama dalam situasi yang memerlukan kecepatan dalam menghitung perkalian.

DISKUSI

Salah satu bentuk evaluasi pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan mengadakan refleksi kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Refleksi dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Sebelum dimulai kegiatan dilakukan tes sederhana untuk mengetahui kemampuan siswa dalam perkalian, dan teridentifikasi ada beberapa siswa yang belum bisa menghitung secara cepat ketika melakukan perkalian. Selanjutnya, diakhir kegiatan diadakan kuis dengan reward berupa snack agar siswa lebih bersemangat dan kompetitif. Beberapa peserta menyatakan bahwa metode Jarimatika membuatnya lebih mahir serta lebih cepat dalam menghitung perkalian. Hal ini sesuai dengan penelitiannya Afriani, dkk pada tahun 2019 yang menemukan bahwa siswa lebih antusias, aktif serta lebih mudah mengerjakan perkalian dengan metode jarimatika (Afriani, dkk., 2019). Selain itu, penelitian Rahayu, dkk pada tahun 2022 juga menemukan hal serupa yakni terdapat pengaruh penggunaan teknik jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian siswa (Rahayu, dkk., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa metode jarimatika cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan perkalian siswa sekolah dasar.

Selain respon siswa, respon dari guru wali kelas juga sangat positif dimana guru sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian ini karena secara tidak langsung sangat membantu

guru dalam mengatasi berbagai permasalahan tentang operasi hitung perkalian. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menambah wawasan baru bagi siswa serta guru wali kelas. Akhirnya tujuan dari kegiatan pengabdian ini telah tercapai yaitu memudahkan peserta didik dalam perkalian menggunakan metode jarimatika

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir kegiatan berjalan dengan lancar. Siswa sangat antusias selama kegiatan, dan siswa merasa lebih mudah untuk melakukan operasi hitung perkalian dengan metode jarimatika. Respon guru juga sangat positif dan mengapresiasi kegiatan ini. Dari kegiatan ini terbukti bahwa metode jarimatika membuat siswa sekolah dasar lebih cepat dan lebih mahir dalam operasi perkalian.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, D., Fardila, A., & Galih, D. S. (2019). Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 5(2).
- Husna, A. (2017). Pelatihan penggunaan metode jarimatika untuk menanamkan konsep cara mudah menghitung perkalian pada siswa sekolah dasar RW.01 Kelurahan Kibing. *Minda Baharu*, 1(1), 19–24.
- Indah, R. P. (2015). Efektivitas metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar kelas III. *Duta.com*, 8(2).
- Rahayu, S. R., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2022). Pengaruh teknik jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian siswa kelas IV SDN Jogoorogo 1 Kecamatan Jogoorogo, Kabupaten Ngawi. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 41–48.
- Syahrudin, & Mandailina, V. (2018). Meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD menggunakan metode jarimatika. *Journal of Character Education Society*, 1(1), 30–33.
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021). Studi kasus faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di SD Negeri 01 Nanga Merakai. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60–64.